

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang)

Tigas Pradewa

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
tigaspradewa@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;
Perbaikan September 2023;
Diterima September 2023;
Tersedia online Oktober 2023

Abstrak

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh thitung untuk keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 7,456, thitung untuk disiplin kerja sebesar 8,377, dan thitung untuk lingkungan kerja 10,336 dengan ttabel sebesar 1,99962. Artinya H_0 diterima H_a ditolak karena thitung > ttabel. Sedangkan hasil dari uji f didapatkan nilai f hitung sebesar 42,994 dimana nilai itu lebih besar dari f tabel 2,76 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a Diterima.

Kata kunci:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Disiplin Kerja
Lingkungan Kerja
Kinerja Karyawan

I. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) di negara ini. Walaupun jumlahnya sangat besar namun belum dapat dimanfaatkan secara efektif. Contohnya seperti masih banyak perusahaan atau organisasi yang kurang mempedulikan K3 atau keselamatan dan kesehatan kerja. Lalu selain itu karyawannya pun juga kurang peduli terhadap keselamatan dirinya saat bekerja. Selain itu tingkat disiplin karyawan di Indonesia juga sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari masih banyaknya karyawan yang datang terlambat dan untuk lingkungan kerja sendiri khususnya di Indonesia masih terjadi persaingan yang tidak sehat untuk memperebutkan kedudukan dan masih minim fasilitas yang tersedia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut (Eso et al., 2021) menyatakan bahwa:

"Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur".

Menurut (Sutrisna et al., 2023) menyatakan bahwa:

"Suatu ilmu yang mempelajari cara pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja".

Disiplin Kerja

Menurut Sugandha dalam (Kusnawan et al., 2022) menyatakan bahwa:

"Disiplin kerja adalah sikap dalam menghormati aturan maupun peraturan perusahaan, sehingga membuat karyawan dapat menyesuaikan diri dengan peraturan tersebut".

Menurut Prabu dalam (Andy et al., 2021) menyatakan bahwa:

"Disiplin kerja adalah pelaksanaan manajemen untuk memperkuat dasar-dasar organisasi".

Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti dalam (Sutrisna et al., 2022) menyatakan bahwa:

"Lingkungan kerja adalah suasana maupun kondisi kerja di sekitar lokasi kegiatan bekerja".

Menurut Sinambela dalam (Kusnawan et al., 2022) menyatakan bahwa:

"Lingkungan Kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik di perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugas".

Kinerja Karyawan

Menurut (Eso et al., 2021) menyatakan bahwa:

"Kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima".

Menurut (Sutrisna et al., 2022) menyatakan bahwa:

"Kinerja adalah hasil kerja yang bisa dilakukan oleh individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan mereka dalam suatu cara yang berhubungan dengan organisasi".

III. METODE

Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sutrisna et al., 2023) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka atau data yang diangkakan. Digunakan untuk penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sutrisna et al., 2022) data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Data ini dapat berupa wawancara langsung, penyebaran kusioner kepada responden.

Menurut (Andy et al., 2018) data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara untuk mendukung penelitian. Data ini dapat berupa jurnal, buku, artikel, dan catatan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen instansi terkait, internet, jurnal, buku refrensi, dan hasil penelitian terdahulu.)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data primer (wawancara, kuesioner, dan observasi) dan teknik pengumpulan data sekunder (dokumen instansi terkait, internet, jurnal, buku refrensi dan hasil penelitian terdahulu).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Kusnawan et al., 2022) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Menurut Sugiyono dalam (Kusnawan et al., 2022) Sampel adalah suatu bagian tertentu yang dihasilkan dari suatu populasi. Sampel penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi yaitu sebanyak 64 orang.

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,826 ^a	,683	,667	2,59690	,683	42,994	3	60	,000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Dari tabel diatas didapat nilai R Square sebesar 0,826. Ini artinya besarnya pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 68,3%, sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T Variabel X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,190	3,788		4,274	,000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,657	,088	,688	7,456	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Dari tabel diatas nilai t hitung Keselamatan dan Kesehatan Kerja lebih besar dari t tabel atau 7,456 > 1,99962 H0 ditolak Ha diterima.

- Uji T Variabel X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,320	3,596		3,982	,000
	Disiplin Kerja	,683	,082	,729	8,377	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Dari tabel diatas nilai t hitung Disiplin Kerja lebih besar dari t tabel atau 8,377 > 1,99962 H0 ditolak Ha diterima.

- Uji T Variabel X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,161	2,645		6,489	,000
	Lingkungan Kerja	,653	,063	,795	10,336	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Dari tabel diatas nilai t hitung Lingkungan Kerja lebih besar dari t tabel atau $10,336 > 1,99962$ H0 ditolak Ha diterima.

- Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	869,851	3	289,950	42,994	,000 ^b
	Residual	404,634	60	6,744		
	Total	1274,484	63			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja

Dari tabel diatas nilai Fhitung > Ftabel atau $42,994 > 2,76$, Ho ditolak dan Ha diterima.

V. KESIMPULAN

1. Keselamatan dan Kesehatan kerja memberikan pengaruh terhadap Kinerja Karyawan dan besarnya pengaruh pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 47,3%, sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini
2. Disiplin Kerja memberikan pengaruh terhadap Kinerja Karyawan. dan besarnya pengaruh pada variabel Disiplin Kerja sebesar 53,1%, sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.
3. Lingkungan Kerja memberikan pengaruh terhadap Kinerja Karyawan dan besarnya pengaruh pada variabel Lingkungan Kerja sebesar 63,3%, sedangkan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja memberikan pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan nilai R2 yaitu 0,683 yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja sebesar 68,3%, sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Putri Handayani. (2020). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (studi pada badan penanggulangan bencana daerah kota malang)*. Universitas Brawijaya.
- Chaniari Anjeli Ligia, & Sutrisna. (2023). *Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja, Benefit, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Hings Subur Makmur*. 3(1).
- Diana Silaswara, Rinintha Parameswari, Agus Kusnawan, Eso Hernawan, & Andy. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (M. K. Yo Ceng Giap (ed.)). CV. Pustaka Kreasi Mandiri.
- Gunawan, A., & Sutrisna, S. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Jessica Clara lesmana, & Andy. (2018). Pengaruh Harga , Variasi , & Kualitas Produk Pada Keputusan Pembelian Produk Pakaian Wanita Melalui Shopee (Studi Kasus Di Kota Tangerang). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Oktafia Lena, I., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Self Rewards, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Summarecon Agung Tbk Cabang Serpong. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Sihombing, F. G., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh Gaji, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Unires Indonesia. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3).
- Siregar, E., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh Penilaian Kinerja , Pengalaman Kerja , Disiplin Kerja , Semangat Kerja , Komunikasi , Dan Pelatihan Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PT . Trafoindo Prima Perkasa. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).